PENGEMBANGAN *STOP MOTION VIDEO* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS XI MA

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama	**:**	**Ratna Aulia**
NIM	**:**	**2303412010**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Bahasa Arab**
Jurusan	**:**	**Bahasa dan Sastra Asing**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke siding panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 28 Februari 2017

Semarang, 28 Februari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag.	Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197103041999031003	NIP. 197807252005012002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Rabu

tanggal : 8 Maret 2017

Panitian Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)
Ketua

Silvia Nurhayati, M.Pd. (197801132005012001)
Sekretaris

Ahmad Miftahuddin, M.A. (198205042010121007)
Penguji I

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. (197807252005012002)
Penguji II/Pembimbing II

Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. (197103041999031003)
Penguji III/Pembimbing I

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya Ratna Aulia menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul: **Pengembangan *Stop Motion Video* sebagai Media Pembelajaran Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MA** benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Semarang, 8 Maret 2017

Peneliti,

Ratna Aulia

NIM. 2303412010

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Korbankanlah egomu, dan berbuatlah lebih" (Abu Sa'id Abdul Khayr)

Persembahan:

1. Untuk Ibu dan Bapak tercinta yang tiada pernah berhenti berdoa, memberi dorongan dan kasih sayang.
2. Saudara kandung saya.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
4. Anda yang sedang membaca skripsi ini

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini .Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Zaim El Mubarok, S.Ag., M.Ag., dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran, perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Mukhlisin Nawawi, Lc., dosen pembimbing terjemahan bahasa Arab yang telah memberikan koreksi pada skripsi berbahasa Arab peneliti.
6. Ahmad Miftahuddin, M.A., dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang selalu memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
8. Guru bahasa Arab beserta siswa-siswi MA Al-Irsyad Gajah Demak, MA Al-Hidayah, dan MAN 01 Kudus yang telah membantu peneliti.

9. Mahasiswa Unnes, khususnya kawan-kawan seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2012 yang senantiasa memberikan semangat pada peneliti.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Assabiila, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman dalam hidup.
11. Siti Mulyasih dan Mudrofin, yang telah memberikan banyak waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Semarang, 8 Maret 2017
Peneliti,

Ratna Aulia

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Aulia, Ratna. 2017. *Pengembangan Stop Motion Video sebagai Media Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MA>* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I:Dr. Zaim El Mubarok, S.Ag., M.Ag. Dosen Pembimbing II: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Stop Motion Video*, Keterampilan Menulis

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh guru menyebabkan para siswa kurang antusias dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis yang sering dianggap sulit. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan *Stop Motion Video* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap *Stop Motion Video* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI MA? 2) bagaimana prototipe *Stop Motion Video* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI MA? 3) bagaimana validasi ahli dan gru bahasa Arab terhadap *Stop Motion Video* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI MA? 4) bagaimana hasil uji cooba *Stop Motion Video* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI MA?

Penelitian ini menggunakan desain *research and development* (R&D). Tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap enam, yaitu uji coba produk pada kelompok terbatas.

Hasil penelitian ini adalah guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan *Stop Motion Video* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI MA. Hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 54,23 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 21,35. Semua jatuh di daerah penerimaan Ha, dan Ho ditolak. Hasil analisis SWOT juga menunjukkan bahwa kelebihan yang dimiliki produk baru lebih banyak dibandingkan dengan produk lama, dan kelemahan produk baru lebih sedikit dari produk lama. Sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS 10
2.1 Kajian Pustaka 10
2.2 Landasan Teoretis 18
2.2.1 Keterampilan Menulis 19
2.2.2 Media 27
2.2.3 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas XI Madrasah Aliyah 34
BAB 3 METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 37
3.1.1 Potensi dan Masalah 39
3.1.2 Pengumpulan Data 40
3.1.3 Desain Produk 41

3.1.4 Validasi Desain..... 42
3.1.5 Revisi Desain..... 42
3.1.6 Uji Coba Produk..... 43
3.2 Subjek Penelitian 44
3.3 Hipotesis..... 46
3.4 Teknik Pengumpulan data..... 46
3.4.1 Non-Tes..... 46
3.4.2 Tes..... 51
3.5 Instrumen Penelitian 52
3.5.1 Instrumen Tes 52
3.5.2 Instrumen Non-Tes 52
3.6 Uji Keabsahan Data 54
3.6.1 Tes..... 55
3.6.2 Non-Tes..... 56
3.7 Teknik Analisis Data..... 58
3.7.1 Tes..... 58
3.7.2 Non-Tes..... 60
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab..... 65
4.1.1 Aspek Keterbutuhan Media 67
4.1.2 Aspek Isi dan Materi Media..... 73
4.1.3 Aspek Visual Media 76
4.1.4 Aspek Pendukung Media 80
4.2 Prototipe Media Pembelajaran *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab 82
4.2.1 Desain Awal Prototipe Media Pembelajaran *Stop Motion Video*..... 83
4.3 Validasi Ahli terhadap *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....87
4.3.1 Validasi Ahli terhadap Prototipe Media *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Sebelum Revisi 88

4.3.2 Validasi Ahli terhadap Prototipe Media *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab Setelah Revisi..... 103
4.3.3 Revisi terhadap Desain Produk Media Pembelajaran *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab 116
4.4 Efektivitas Media Pembelajaran *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab 119
4.4.1 Uji Validitas Instrumen Tes..... 120
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes..... 121
4.4.3 Uji Efektivitas Produk Media *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab berdasarkan Hasil Tes Siswa.. 123
4.4.4 Uji Efektivitas Produk Media *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab berdasarkan Hasil Observasi Siswa..... 128
4.4.5 Uji Efektivitas Media Pembelajaran *Stop Motion Video* untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab berdasarkan Hasil Analisis SWOT..... 132
BAB 5 PENUTUP..... 136
5.1 Simpulan..... 136
5.2 Saran..... 137
DAFTAR PUSTAKA..... 139

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan tinjauan pustaka 16
Tabel 2.2 Penilaian tulisan siswa menurut Mary Finoechiaro 26
Tabel 2.3 KI dan KD Bahasa Arab kelas XI semester 1 34
Tabel 3.1 Interpretasi skala 51
Tabel 3.2 *Check-List* dokumentasi 53
Tabel 3.3 Kriteria penilaian tes siswa..... 55
Tabel 3.4 Pedoman observasi 58
Tabel 3.5 Aspek validasi desain produk dan materi oleh ahli 65
Tabel 3.6 Perbandingan produk media lama dan media baru menurut Sugiyono... 66
Tabel 3.7 Perbandingan produk media lama dan produk media baru menggunakan analisis SWOT 66
Tabel 4.1 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 1 angket kebutuhan guru dan siswa 71
Tabel 4.2 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 2 angket kebutuhan guru dan siswa 72
Tabel 4.3 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 3 angket kebutuhan guru dan siswa 72
Tabel 4.4 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 4 angket kebutuhan guru dan siswa 73
Tabel 4.5 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 5 angket kebutuhan guru dan siswa 74
Tabel 4.6 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 6 angket kebutuhan guru dan siswa 75
Tabel 4.7 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 7 angket kebutuhan guru dan siswa 75
Tabel 4.8 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 8 angket kebutuhan guru dan siswa 77

Tabel 4.9 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 9 angket kebutuhan guru dan siswa 77
Tabel 4.10 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 10 angket kebutuhan guru dan siswa 78
Tabel 4.11 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 11 angket kebutuhan guru dan siswa 79
Tabel 4.12 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 12 angket kebutuhan guru dan siswa 80
Tabel 4.13 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 13 angket kebutuhan guru dan siswa 81
Tabel 4.14 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 14 angket kebutuhan guru dan siswa 82
Tabel 4.15 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 15 angket kebutuhan guru dan siswa 83
Tabel 4.16 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 16 angket kebutuhan guru dan siswa 83
Tabel 4.17 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 17 angket kebutuhan guru dan siswa 85
Tabel 4.18 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 18 angket kebutuhan guru dan siswa 85
Tabel 4.19 Kriteria penilaian prototipe media *Stop Motion Video* 92
Tabel 4.20 Validasi ahli materi dan guru bahasa Arab terhadap aspek kelayakan isi media 93
Tabel 4.21 Persentase validasi aspek kelayakan isi 95
Tabel 4.22 Validasi ahli materi dan guru bahasa Arab pada aspek penilaian kontekstual 96
Tabel 4.23 Persentase validasi aspek penilaian kontekstual 98
Tabel 4.24 Validasi ahli materi dan guru bahasa Arab pada aspek kelayakan bahasa… 99
Tabel 4.25 Persentase validai aspek kelayakan bahasa 101
Tabel 4.26 Validasi ahli media terhadap aspek rekayasa perangkat lunak media .. 103

Tabel 4.27 Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek komunikasi media 104
Tabel 4.28 Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek audio media 105
Tabel 4.29 Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek visual media..... 106
Tabel 4.30 Validasi guru bahasa Arab pada aspek kelayakan isi 107
Tabel 4.31 Persentase validasi aspek kelayakan isi 109
Tabel 4.32 Validasi guru bahasa Arab pada aspek penilaian kontekstual.....110
Tabel 4.33 Persentase validasi aspek penilaian kontekstual 111
Tabel 4.34 Validasi guru bahasa Arab pada aspek kelayakan bahasa.....112
Tabel 4.35 Persentase validasi aspek kelayakan bahasa 114
Tabel 4.36 Validasi ahli media terhadap aspek rekayasa perangkat lunak media ..116
Tabel 4.37 Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek komunikasi media 117
Tabel 4.38 Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek audio media 105
Tabel 4.39 Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek visual media..... 106
Tabel 4.40 Validitas isi soal tes..... 124
Tabel 4.41 Tabel bantu penghitungan nilai varians per butir soal 127
Tabel 4.42 Perbandingan nilai pembelajaran tanpa produk dan nilai dengan produk..... 128
Tabel 4.43 Perbandingan tanpa penggunaan produk dan penggunaan produk media dengan observasi oleh siswa.....133
Tabel 4.44 Sistem perbandingan produk media lama dan produk media baru dengan observasi oleh siswa 134
Tabel 4.45 Efektivitas produk media berdasarkan analisis SWOT.....137
Tabel 4.46 Perbandingan produk lama dan produk baru.....139

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain eksperimen (*before-after*). O1 nilai sebelum *treatment* dan O2 nilai sesudah *treatment* 45
Gambar 4.1 Tampilan halaman awal media *Stop Motion Video* 87
Gambar 4.2 Tampilan halaman utama media *Stop Motion Video* 88
Gambar 4.3 Tampilan menu petunjuk 88
Gambar 4.4 Tampilan menu KI/KD 88
Gambar 4.5 Tampilan menu kosakata 89
Gambar 4.6 Tampilan menu bacaan 89
Gambar 4.7 Tampilan menu tata bahasa 90
Gambar 4.8 Tampilan menu video 90
Gambar 4.9 Tampilan menu evaluasi 91
Gambar 4.10 Tampilan menu profil 91
Gambar 4.11 Halaman awal sebelum revisi 121
Gambar 4.12 Halaman awal setelah revisi 121
Gambar 4.13 Menu utama sebelum revisi 121
Gambar 4.14 Menu utama setelah revisi 121
Gambar 4.15 Menu petunjuk sebelum revisi 122
Gambar 4.16 Menu petunjuk setelah revisi 122
Gambar 4.17 Menu bacaan sebelum revisi 122
Gambar 4.18 Menu bacaan setelah revisi 122
Gambar 4.19 Menu evaluasi sebelum revisi 123
Gambar 4.20 Menu evaluasi setelah revisi 123
Gambar 4.21 Daerah penerimaan Ha hasil soal tes siswa 132
Gambar 4.22 Daerah penerimaan Ha hasil obserbasi pada siswa 137

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan wawancara
3. Tabel bantu
4. Angket kebutuhan guru
5. Angket kebutuhan siswa
6. Angket penilaian media dari segi materi
7. Angket penilaian media dari segi tampilan
8. SK dosen pembimbing
9. Surat keterangan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab, menurut Al-Ghulayaini (2006:7) yaitu:

اللغة العربية : هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم وقد وصلت إلينا من طريق النقل وحفظها لنا القرآن الكريم والاحاديث الشريفة وما رواه الثقات من منثور العرب ومنظومهم.

"Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengungkapkan maksud mereka yang sampai kepada kita melalui transfer yang dijaga oleh Al-Qur'anul karim dan hadis-hadis Nabawi serta prosa-prosa dan syair-syair yang diriwayatkan oleh orang Arab yang terpercaya."

Bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200 juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 22 negara di dunia. Bahasa Arab -selain sebagai bahasa agama- merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan sains yang telah berhasil melahirkan karya-karya besar ulama di berbagai bidang ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, dan sastra. Karena itu, tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa bahasa Arab merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang pesat dewasa ini (Yunus dalam Mustafa 2011:vi).

Kedudukan bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahasa asing, bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat

kita saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya mulai Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab digunakan sebagai materi pelajaran, bukan sebagai bahasa pengantar pelajaran. Akan tetapi jika kita melihat lingkungan atau lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesantren modern Gontor Ponorogo, Al-Imarat Bandung, Darunnajah Jakarta, dan LIPIA Jakarta, dan lain-lain, bahasa Arab biasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahkan digunakan sebagai pengantar pelajaran, dan bukan sebagai materi pelajaran. Maka dalam posisi ini bahasa Arab bukan lagi sebagai bahasa asing, namun sebagai bahasa kedua. Meskipun demikian, bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti, misalnya, dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (Hermawan 2013:56).

Maka dari itu bahasa Arab di Indonesia dijadikan sebagai salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi.

Pada jenjang MA/SMA sendiri, pembelajaran bahasa Arab bukan lagi *gramatikal oriented,* tetapi berorientasi pada kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis. Pembelajaran unsur-unsur bahasa yang terdiri atas kosakata, ungkapan komunikatif, pelafalan, tata bahasa, ejaan ditujukan untuk mendukung penguasaan

dan pengembangan empat keterampilan berbahasa dan bukan untuk kepentingan penguasaan unsur-unsur bahasa itu sendiri (Mahliatussikah 2010:1).

Selanjutnya, Mahliatussikah (2010:6) menyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab di Aliyah merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penguasaan empat keterampilan di atas sangatlah penting. Karena menurut Iskandarwassid (2011:226), pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila telah menguasai empat keterampilan tersebut. Namun seringkali para siswa menganggap bahwa dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis adalah yang paling sulit.

Hal ini dibenarkan oleh Hamalik (dalam Lutfiyatun 2015:3), yang menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling tinggi kedudukan dan tingkat kesulitannya. Siswa harus sudah menguasai kosakata, cara penulisan, dan tata bahasa yang akan digunakan dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat tertulis. Selain itu keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui latihan secara terus-menerus. Latihan secara terus-menerus bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar.

Menurut Gie (2002:3), menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Di kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis dipergunakan seseorang untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas.

Sementara kompetensi inti untuk keterampilan menulis pada jenjang SMA/MA kelas XI yaitu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat, harus bisa dicapai oleh semua siswa. Kemudian hasil akhir dari pembelajaran keterampilan menulis ini adalah tersusunnya sebuah wacana sesuai tema.

Sedangkan untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik, selain dibutuhkan kemampuan tata bahasa dan penguasaan kosa kata, kreativitas juga sangat diperlukan. Kurangnya kemampuan-kemampuan tersebut, seringkali membuat siswa beranggapan bahwa menulis merupakan hal yang sulit.

Kurangnya penggunaan media yang menarik juga menjadikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin menurun. Akibatnya, mereka juga akan sulit menerima dan mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh. Kesulitan dalam keterampilan menulis juga peneliti temukan pada siswa MA AL-Irsyad Demak. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru, membuat sebagian besar siswa merasakan bosan pada saat pelajaran dan menjadikan terbatasnya kreativitas siswa. Padahal MA Al-Irsyad adalah madrasah yang memiliki fasilitas cukup

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

lengkap daripada madrasah/sekolah sederajat lainnya. Tersedianya *projector* pada beberapa ruang kelas adalah salah satu contohnya. Laboratorium bahasa juga tersedia dengan fasilitas yang lengkap.

Menurut pengamatan peneliti, para guru bahasa Arab saat ini belum banyak yang berinovasi dalam penggunaan media. Para guru hanya memanfaatkan buku ajar atau lembar kegiatan siswa sebagai pendamping pembelajaran. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Istikomah (2014:4) di MAN 1 Banjarnegara, yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa pada keterampilan menulis tidak hanya berasal dari internal, tapi juga eksternal. Salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Arab hanya fokus pada buku dan media tidak berkembang.

Penelitian lain yang menghasilkan pernyataan senada yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyatun (2015:6), yang menyatakan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan dalam pembelajaran menulis. Selama ini guru di Kabupaten Tegal mengajarkan materi dengan buku ajar yang disusun oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tegal dan sesekali menggunakan media pembelajaran sederhana seperti video dan *power point.* Namun, guru berpendapat bahwa media pendukung tersebut masih kurang efektif sehingga guru mengharapkan adanya terobosan baru dengan pengembangan media yang lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan media yang sederhana namun efektif dapat dimanfaatkan secara luas.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dengan adanya masalah yang peneliti temukan, dan melihat adanya potensi untuk pengembangan media di sekolah tersebut, peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan menulis, dengan judul "Pengembangan *Stop Motion Video* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI".

Stop Motion Video ini termasuk dalam jenis media audio-visual. Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran (Asyhar 2012:44-45).

Penggunaan media audio-visual untuk keterampilan menulis di sekolah tersebut akan lebih mudah dilakukan, karena tersedianya fasilitas yang diperlukan. Selain itu, siswa akan lebih kreatif dalam mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan, dibandingkan jika para siswa hanya disajikan kosa kata sebagai bahan menulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan guru dan siswa terhadap *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab di kelas XI MA?
2. Bagaimana prototipe *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab?

3. Bagaimana validitas ahli terhadap *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab?
4. Bagaimana efektivitas *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab di kelas XI MA Al-Irsyad Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa terhadap *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab di kelas XI MA.
2. Mendeskripsikan prototipe *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab.
3. Mendeskripsikan validitas ahli terhadap *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab.
4. Mendeskripsikan efektivitas *stop motion video* untuk keterampilan menulis bahasa Arab di kelas XI MA Al-Irsyad Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Berikut pemaparannya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Kemudian dapat dijadikan sebagai referensi mengenai khasanah media

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pembelajaran bahasa Arab, dan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih kompleks maupun mata pelajaran lain untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *stop motion video.*

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang berupa media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab berbasis *stop motio video.* Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada berbagai pihak:

a. Bagi Sekolah
   1) Media berbasis *stop motion video* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menulis dalam bahasa Arab
   2) Menciptakan iklim pembelajaran bahasa Arab yang lebih menyenangkan dan kompetitif bagi siswa maupun guru dan meningkatkan interaksi antara keduanya

b. Bagi Siswa
   1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan
   2) Kemampuan belajar mandiri bagi siswa semakin meningkat
   3) Mempermudah siswa dalam mempelajari kaidah menulis dalam bahasa Arab

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa.

d. Bagi Peneliti

1) Rujukan untuk penelitian lain yang berhubungan dengan media pembelajaran untuk keterampilan menulis maupun media pembelajaran berbasis multimedia.
2) Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam memilih alternatif media pengajaran sebagai bekal untuk masa mendatang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini akan membahas kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun landasan teori adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang akan peneliti lakukan. Penelitian berikut mempunyai kajian yang relevan dalam hal objek kajian, yaitu pengembangan media untuk keterampilan menulis bahasa Arab yang dilakukan oleh Baeti Istikomah (2014) dan Eka Lutfiyatun (2015).

Istikomah (2014) melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Banjarnegara Tahun 2014", dan memperoleh hasil bahwa kelas kontrol mengalami penurunan dari *pre-test* dengan rata-rata 64,23 dan pada *post-test* dengan rata-rata 63,08. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari *pre-test* dengan rata-rata 63,85 dan pada *post-test* dengan rata-rata 79,42. Hasil ini menunjukkan bahwa media kartu gambar reka cerita efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada kelas XI di MAN 1 Banjarnegara.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian Istikomah (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dalam hal media untuk keterampilan menulis Arab. Selain itu, ada persamaan lain yaitu siswa kelas XI pada tingkat Madrasah Aliyah sebagai objek penelitian. Perbedaannya terletak pada: (1) Bentuk media yang digunakan. Istikomah menggunakan media Gambar Reka Cerita, sedangkan peneliti menggunakan *Stop Motion Video*; (2) Desain penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian *Research and Development* (selanjutnya disingkat R&D), desain penelitian yang digunakan oleh Istikomah adalah eksperimen; dan (3) Subjek penelitian. Istikomah memilih siswa kelas XI di MAN 1 Banjarnegara sebagai subjek penelitiannya, sedangkan penulis memilih siswa kelas XI di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

Selain penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyatun (2015) yang berjudul "Pengembangan Media *Game* Edukasi Berbasis *Adobe Flash CS5* pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VII MTs" juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyatun menghasilkan media berupa *game* yang memuat enam komponen utama yaitu SK dan KD, Kosakata, Bacaan, Tata Bahasa, Evaluasi, dan Profil. Tema yang terdapat dalam *game* tersebut ada empat, yaitu profesi, hobi, aktivitas di rumah, dan menjenguk orang sakit. Evaluasi terdiri dari tiga level untuk masing-masing tema. Penilaian ahli media dan ahli materi menunjukkan hasil kesesuaian pada aspek rekayasa perangkat lunak, komunikatif, visual, audio, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kontekstual. Hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 18,237 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 19,841. Semuanya jatuh di daerah penerimaan Ha, sehingga Ha diterima. Adapun t table 1,711 jatuh pada penerimaan Ho, sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Penelitian di atas memiliki beberapa persamaan, yaitu: (1) Penggunaan media pembelajaran untuk keterampilan menulis bahasa Arab; (2) Desain penelitiannya, yaitu R&D; dan (3) Jenis media yang digunakan, berupa media audio-lingual. Hanya saja Lutfiyatun menggunakan *Game* Edukasi Berbasis *Adobe Flash CS5* dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan *Stop Motion Video.*

Relevansi penelitian lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan video yaitu "Pengembangan Media Pembelajaran *Arabic Thematic Video* pada Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas VIII MTs" yang dilakukan oleh Sulastri (2015). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk video yang memuat percakapan, pengantar materi, perkenalan kosakata, dan evaluasi. Penilaian para ahli dan dosen pembimbing menunjukkan bahwa media ini secara umum sudah baik dan sangat sesuai baik dilihat dari aspek materi yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, maupun aspek tampilan yang meliputi rekayasa dan penggunaan perangkat lunak, komunikasi, audio, visual, perwajahan/tampilan *cover*, dan penyajian video.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dalam hal: (1) Bentuk produk yang dikembangkan, yaitu video sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab; dan (2) Desain penelitiannya, yaitu R&D.

Perbedaannya terletak pada: (1) Keterampilan yang menjadi fokus untuk mengembangkan media. Jika Sulastri memilih untuk mengembangkan medianya pada keterampilan berbicara, maka peneliti mengembangkan media untuk keterampilan menulis; dan (2) Objek yang ada dalam video. Sulastri menggunakan objek hidup dalam videonya, sedangkan peneliti menggunakan objek mati dengan cara pembuatannya yaitu dengan melakukan pemotretan pada setiap perubahan gerakan objek, kemudian semua foto dirangkai secara berurutan sehingga menjadi sebuah video.

Peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan dengan peneliti yaitu Dani Salisatul Asyhar (2013), Ainul Yakin (2015), dan Rachmat Agung Nugroho (2016). Penelitian-penelitian tersebut relevan dalam hal wujud media yang digunakan, yaitu *stop motion video*.

Asyhar (2013) melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan *Compact Disc* (CD) Pembelajaran *Stop Motion Animation* sebagai Media Pembelajaran Materi Gerak pada Tumbuhan di SMP 2 Bukateja".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asyhar menunjukkan bahwa hasil penilaian pakar terhadap media pembelajaran dalam bentuk *compact disc* (CD) pembelajaran *stop motion animation* sebesar 93.52% dengan kriteria valid. Hasil belajar peserta didik di kelas VIII E memperoleh presentase ketuntasan klasikal

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sebesar 100%, sedangkan kelas VIII H sebesar 91.30%. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran untuk kelas VIII E memperoleh presentase rata-rata sebesar 85.83%, sedangkan untuk kelas VIII H sebesar 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *compact disc* (CD) pembelajaran *stop motion animation* yang dikembangkan memenuhi standar penilaian media pembelajaran menurut BSNP dan layak serta efektif digunakan sebagai media pembelajaran materi gerak tumbuhan di kelas VIII SMP.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pada jenis media yang digunakan, *Stop Motion Animation*. Selain itu, terdapat persamaan lain pada desain penelitiannya, yaitu R&D. Hanya saja media yang digunakan oleh Asyhar untuk mata pelajaran biologi, sedangkan peneliti menggunakan media tersebut untuk keterampilan menulis bahasa Arab.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yakin (2015) dengan judul "Pengaruh Media *Stop Motion* terhadap Konsep Hidrologi Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gununggangsir II Beji Pasuruan" juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan penggunaan media *stop motion* terhadap pemahaman konsep hidrologi air siswa kelas V SDN Gununggangsir II berdasarkan perhitungan yang diperoleh, yaitu t_{hitung} sebesar -5,650, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,04 pada taraf signifikan 0,05. Sehingga t_{hitung} tidak berada di antara nilai $\pm$ t_{tabel}.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis media yang digunakan, yaitu *Stop Motion.* Namun penelitian

yang dilakukan oleh Asyhar merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian R&D dan dilakukan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA).

Selain kedua penelitian di atas, penelitian yang berjudul "Media Pembelajaran Gambar dengan Animasi *Stop Motion* pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri Bukitkemuning Tahun Pelajaran 2015/2016" yang dilakukan oleh Nugroho (2016) juga relevan dalam hal media yang digunakan, yaitu *Stop Motion* dan desain penelitiannya, yaitu R&D.

Hasil penelitian Nugroho diketahui bahwa proses pengembangan media animasi *stop motion* pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bukitkemuning melalui beberapa tahap antara lain: (1) Potensi dan masalah; (2) Mengumpulkan informasi; (3) Desain produk; (4) Validasi desain; (5) Perbaikan desain; (6) Uji coba produk; (7) Revisi produk; (8) Uji coba pemakaian; (9) Revisi produk; dan (10) Pembuatan secara massal. Dalam pembuatan media pembelajaran melalui tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Setelah melalui berbagai tahapan tersebut dinyatakan bahwa media pembelajaran dengan animasi *stop motion* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Sementara perbedaannya terletak pada mata pelajaran, Nugroho melakukan penelitian pada mata pelajaran sejarah, sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa Arab.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dikembangkan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Untuk lebih memudahkan dalam melihat relevansi penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut disajikan tabel persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	"Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Banjarnegara Tahun 2014" oleh Baeti Istikomah (2014)	Media pembelajaran untuk keterampilan menulis bahasa Arab	- Media: Kartu Gambar Reka Cerita. - Desain penelitian: eksperimen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti: - Media: *Stop Motion Video.* - Desain penelitian: R&D.
2.	"Pengembangan Media *Game* Edukasi Berbasis *Adobe Flash CS5* pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VII MTs" oleh Eka Lutfiyatun (2015)	Media pembelajaran untuk keterampilan menulis bahasa Arab	Media berupa *Game* Edukasi Berbasis *Adobe Flash CS5,* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media *Stop Motion Video.*
3.	"Pengembangan Media Pembelajaran *Arabic Thematic Video* pada Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas VIII MTs" oleh Sulastri (2015)	Media pembelajaran berbentuk video	Media memuat objek hidup dan digunakan untuk keterampilan menulis bahasa Arab.

Bersambung…

Lanjutan…

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	"Penggunaan *Compact Disc* (CD) Pembelajaran *Stop Motion Animation* sebagai Media Pembelajaran Materi Gerak pada Tumbuhan di SMP 2 Bukateja" oleh Dani Salisatul Asyhar (2013)	Media pembelajaran berbasis *Stop Motion*	Media digunakan pada mata pelajaran biologi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, media digunakan untuk keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab.
5.	"Pengaruh Media *Stop Motion* terhadap Konsep Hidrologi Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gununggangsir !! Beji Pasuruan" oleh Ainul Yakin (2015)	Media pembelajaran berbasis *Stop Motion*	Desain penelitian: eksperimen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian R&D.
6.	"Media Pembelajaran Gambar dengan Animasi *Stop Motion* pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri Bukitkemuning Tahun Pelajaran 2015/2016" oleh Rachmat Agung Nugroho (2016)	Media pembelajaran berbasis *Stop Motion*	Media digunakan pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, media digunakan untuk keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian-penelitian yang berkaitan tentang media pembelajaran untuk keterampilan menulis bahasa Arab dan penggunaan media berbasis *stop motion* sudah banyak dilakukan. Namun penggunaan media berbasis *stop motion* untuk keterampilan menulis bahasa Arab belum pernah dilakukan. Peneliti berharap, penelitian ini dapat membantu meningkatkan

kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Arab, dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi.

2.2 Landasan Teoretis

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang (1) keterampilan menulis, (2) media, (3) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah, dan (4) *stop motion video* sebagai media pembelajaran.

2.2.1 Keterampilan Menulis

Pada sub bab ini peneliti akan membahas tentang (1) hakikat keterampilan menulis, (2) tujuan dan manfaat keterampilan menulis, (3) tahap-tahap latihan menulis, (4) tes keterampilan menulis, dan (5) kriteria penilaian keterampilan menulis.

2.2.1.1 Hakikat Keterampilan Menulis

Pengertian menulis *(kitabah)* menurut bahasa adalah kumpulan makna yang tersusun dan teratur. Makna menulis (*kitabah)* secara epistimologis adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena menulis (*kitabah)* tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya melalui menulis (*kitabah)*. Melalui ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan (‘Ulyan 1992:156).

Secara umum pembelajaran keterampilan menulis bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Arab. Menurut Iskandarwassid

(2011:248) menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan kemahiran berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Kemampuan menulis (*writing skill*) itu sendiri adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan 2013:151).

Sedangkan menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Muradi (2015:62) juga menyatakan bahwa menulis (*kitabah*) adalah keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis. *Kitabah* berfungsi sebagai media komunikasi tulisan antara penulis dan pembaca meski terpisah oleh waktu dan tempat.

Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.1.2 Tujuan dan Manfaat Keterampilan Menulis

Menurut Abidin (2013:187), secara esensial minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis (*mahaarah kitaabah*) yang dilaksanakan para guru di sekolah, yaitu:

1. Menumbuhkan kecintaan menulis pada dirinya,
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis,
3. Membina jiwa kreativtas siswa dalam menulis.

Hartig (dalam Tarigan 2008:25-26) mengatakan bahwa sehubungan dengan tujuan penulisan suatu tulisan antara lain :

a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

   Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

   Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

   Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. *Informational purpose* (tujuan informasi, tujuan penerangan)

   Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.

e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri.

g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

Sedangkan menurut Tarigan (2008:25) sendiri, tujuan menulis yaitu: (1) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*), (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*), (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (*literary discourse*), (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosiyang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive course*).

Sementara itu, Muradi (2015:83-84) berpendapat bahwa tujuan sederhana pembelajaran *kitabah* adalah : (1) siswa mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat (tata bahasa), aspek morfologi dan sintaksis (*sharf* dan *nahwu*). (2) siswa mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah. (3) siswa terbiasa berfikir runtut, sistematis, jelas, benar, dan mampu di ungkapkan dalam bentuk tulisan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang tujuan dan manfaat keterampilan menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis dapat menumbuhkan kreativitas dalam mengungkapkan pemikiran dan mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dalam bentuk tertulis, serta mengembangkan kemampuan dan pemahaman mempergunakan bahasa.

2.2.1.3 Tahap-tahap Latihan Menulis

Latihan menulis ini pada prinsipnya diberikan setelah latihan menyimak, berbicara, dan membaca. Ini tidak berarti bahwa latihan menulis hanya diberikan setelah siswa memiliki ketiga kompetensi tersebut. Latihan menulis dapat diberikan pada jam yang sama dengan kompetensi yang lain; sudah tentu dengan memperhatikan tahap-tahap latihan sesuai dengan tingkat kompetensi siswa. Tahap-tahap latihan menulis menurut Effendy (2009:170-176) antara lain:

1. Latihan Kebahasaan

   Latihan kebahasaan banyak ragamnya, antara lain latihan rekombinasi dan transformasi. Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat Tanya dan sebagainya.

2. Mencontoh

   Sungguhpun mencontoh ini memang aktivitas yang mekanis, tidak berarti siswa tidak akan belajar apa-apa. Pertama, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai contoh. Kompetensi ini pada suatu saat tentu

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ada gunanya. Kedua, siswa belajar mengeja dengan benar. Ketiga, berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar.

3. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan menjadi bentuk tulisan.

4. Imlak

Imlak banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimlakkan dipilih dengan cermat. Imlak disamping melatihkan ejaan juga melatih penggunaan ‘gerbang-telinga’. Bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus. Ada dua macam imlak: Pertama, imlak yang dipersiapkan sebelumnya. siswa diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan. Kedua, imlak yang tidak dipersiapkan sebelumnya. siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan.

5. Mengarang Terpimpin

Pada tahap 4 di atas, kalimat-kalimat yang dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas. Sedangkan pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, walaupun sifatnya masih terpimpin.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Mengisi formulir, bagan, dan sejenisnya
7. Mengarang bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa mengutarakan isi hatinya denga memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas namun tetap diberikan bimbingan dan pengarahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap latihan menulis adalah latihan kebahasaan, mencontoh, reproduksi, imlak, mengarang terpimpin, mengisi formulir, bagan, dan sejenisnya serta yang terakhir adalah mengarang bebas.

2.2.1.4 Tes Keterampilan Menulis

Menurut Gronlund dan Linn (dalam Ainin 2006:6), ada tiga hal yang penting dalam pengertian tes. *Pertama*, tes adalah sebuah alat pengukuran. Pemberian tes (testing) adalah bagian dari kegiatan pengukuran (*measurement*). *Kedua*, tes adalah alat untuk mengukur sampel pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, pemberian tes pada dasarnya terbatas dari segi waktu pelaksanaannya; pengetahuan dan kemapuan yang diukur bersifat luas hampir tanpa batas, sedangkan gambaran pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh melalui tes merupakan sampel dari semua pengetahuan dan kemampuan yang yang mungkin dimiliki oleh pembelajar. *Ketiga*, tes adalah penafsiran angka yang diperoleh untuk menentukan cukup baik atau tidaknya seseorang pembelajar dalam mencapai suatu tujuan.

Kompetensi menulis (*kitabah*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*). Menulis terbimbing merupakan kompetensi menulis dengan menggunakan panduan tertentu atau stimulus, misalnya berupa gambar, pertanyaan, dan kosakata atau kalimat pemandu. Adapun menulis bebas merupakan kompetensi menulis tanpa panduan atau stimulus, sehingga penulis bebas berkreasi dalam mengembangkan tulisannya (Ainin 2006:136).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.1.1 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Donald Knapp (dalam Effendy 2012:192-193) mengusulkan penilaian pembelajaran menulis berdasarkan beberapa butir penilaian. *Pertama,* segi bentuk dan tulisan yang meliputi: (1) judul jelas dan sesuai dengan isi, (2) margin dan permulaan alinea tampak jelas, dan (3) tulisan jelas dan mudah dibaca. *Kedua*, segi pengembangan alinea yang meliputi: (1) kalimat pertama berisi ide pokok alinea, (2) kalimat-kalimat lain sebagai penunjang, dan (3) terdapat hubungan antara satu kalimat dan kalimat lainnya *Ketiga*, segi kebahasaan yang meliputi: (1) kata-kata (termasuk kata penghubung) dipilih dan digunakan secara tepat, (2) rumusan kalimat bervariasi sehingga enak dibaca, (3) ejaan benar, (4) penomoran dan pungtuasi digunakan secara memadai, (5) rincian-rincian memperjelas dan memperkuat ide pokok, dan (6) penutup alinea menyempurnakan ide pokok. *Keempat*, segi gagasan dan isi yang meliputi: (1) kejelasan ide atau gagasan memudahkan pemahaman, (2) isi karangan cukup bermakna, dan (3) isi karangan spontan, kreatif dan orisinal.

Mary Finoechiaro (dalam Effendy 2012:193) mengusulkan penilaian tulisan pembelajaran berdasarkan empat kolom, yang masing-masing diisi dengan ejaan, pungtuasi, kosakata dan kaidah. Berikut tabel penilaian tulisan siswa, yaitu:

2.2 Tabel Penilaian Tulisan Siswa Menurut Mary Finoechiaro

قواعد	مفردات	ترقيم	هجاء

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel selanjutnya yaitu tabel penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan nilai dari *postest* yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 2.3 Tabel Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skor
1.	هجاء	a. Ejaan tidak ada yang salah, jelas, dan mudah dibaca	3
		b. Ejaan ada yang salah, jelas, dan mudah dibaca	2
		c. Ejaan ada yang salah, tidak jelas, dan mudah dibaca	1
		d. Ejaan salah, tidak jelas, dan tidak mudah dibaca	0
2.	ترقيم	a. Tanda baca sangat lengkap dan benar, tidak ada yang terlewat untuk setiap huruf	3
		b. Tanda baca lengkap, tidak ada yang terlewat untuk setiap huruf, namun ada yang salah	2
		c. Tanda baca tidak lengkap, hanya beberapa huruf yang diberi tanda baca	1
		d. Tidak ada tanda baca pada setiap huruf	0
3.	مفردات	a. Pemilihan *mufrādat* sangat tepat dan sesuai dengan tema	3
		b. Pemilihan *mufrādat* tepat dan sesuai dengan tema	2
		c. Pemilihan *mufrādat* cukup tepat dan sesuai dengan tema	1
		d. Pemilihan *mufrādat* kurang tepat dan sesuai dengan tema	0
4.	قواعد	a. Penulisan/penerjemahan kalimat sangat sesuai dengan kaidah	3
		b. Penulisan/penerjemahan kalimat sesuai dengan kaidah	2
		c. Penulisan/penerjemahan kalimat cukup sesuai dengan kaidah	1
		d. Penulisan/penerjemahan kalimat kurang sesuai dengan kaidah	0

Berdasarkan pemaparan di atas, penilaian pembelajaran menulis berdasarkan pada segi bentuk dan tulisan, segi pengembangan alinea, segi kebahasaan dan segi gagasan dan isi.

2.2.2 Media Pembelajaran

Pembahasan media meliputi: (1) hakikat media, (2) fungsi dan manfaat media pembelajaran, (3) klasifikasi media

2.2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Media dalam bahasa Arab adalah وَسَائِل yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sejalan dengan Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2013:3) berpendapat bahwa media pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk pembelajaran.

Selanjutnya AECT (*Association of Education and Communication Technology*) menyatakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyatakan atau menyampaikan pesan atau informasi.

Gagne' dan Briggs (dalam Arsyad 2013: 4) secara implisit mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Dengan kata lain, media pembelajaran adalah sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Yusuf (2008:36) mengungkapkan pengertian media pembelajaran adalah:

"كل ما يستخدمه المعلم من أجهزة وأدوات ومواد وغيرها، داخل الحجرة الدراسية أو خارجها، لنقل خبرات تعليمية محددة إلى المعلم بسهولة ويسر ووضوح، مع الاقتصاد في الوقت والجهد المبذول"

> *"Setiap peralatan dan material lain yang digunakan oleh guru, di dalam atau di luar sekolah untuk mentransfer pengalaman belajar dengan mudah dan jelas, ekonomis, hemat waktu dan usaha."*

Daryanto (2013:2) kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam proses pembelajaran.

Sadiman (2010:7) berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan beberapa definisi tentang media dan media pembelajaran yang sudah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu fisik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi dan pesan serta dapat memberikan motivasi bagi

siswa untuk belajar dan menikmati pembelajaran yang berlangsung demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.2.2.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Mujib dan Rahmawati (2011:68) mengemukakan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut: a) media pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi yang disajikan, b) media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, c) media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, d) media pembelajaran dapat membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar, e) media pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, f) media pembelajaran dapat mengurangi adanya verbalisme.

Menurut Daryanto (2013:5) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut: a) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, c) menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar, d) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visualnya, e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama, f) media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sementara itu, Sudjana dan Rivai (2009:1-2) mengatakan bahwa kedudukan media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai siswa. Pendapat yang dikemukakan Sudjana dan Rivai mengarah pada pengertian bahwa media hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Jadi terjadinya proses pembelajaran tidak bergantung pada ada atau tidaknya media dan dalam proses pembelajaran tidak harus selalu ada media.

Arsyad (2013:29) menyimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran yaitu memperjelas penyajian pesan dan informasi, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar , mengatasi keterbatasan, dapat mempertinggi

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

proses belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai siswa.

2.2.2.3 Klasifikasi Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (2009:3-4) mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. *Pertama*, yaitu media grafis seperti gambar, foto, grafik,bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. *Kedua*, yaitu media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, dan model kerja. *Ketiga*, media proyeksi seperti slide, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. *Keempat*, penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Menurut Asyhar (2012: 44-45) meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Berikut penjelasan jenis-jenis media menurut Asyhar:

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami siswa sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster, (b) model dan prototipe seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Contoh media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, dan CD player.
3. Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.
4. Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Contoh multimedia adalah video *conference* dan video *cassette* termasuk media audiovisual, dan aplikasi komputer interaktif dan non interaktif.

Beberapa jenis dan klasifikasi media yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media terdiri dari media dua dimensi, grafis, proyeksi, dan tiga dimensi baik manual maupun berbasis komputer. Selain itu media juga dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

media audio-visual dan multimedia. Berbagai media tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam multimedia interaktif berbasis komputer berupa *Stop Motion Video.*

2.2.2.4 *Stop Motion Video* sebagai Media Pembelajaran

Menurut Wikipedia, gerak henti atau *stop motion* (bahasa Inggris) adalah sebuah teknik gerak animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat bergerak dengan sendirinya. Objek tersebut digerakkan sedikit demi sedikit di setiap frame yang akan difoto, menciptakan ilusi pergerakan saat serangkaian frame tersebut dimainkan secara berurutan berkelanjutan. Ilusi pergerakan inilah yang pada akhirnya menjadi sebuah video.

Tantangan dalam pembuatan animasi *stop motion* adalah kesabaran dalam proses pembuatannya. Untuk membuat manipulasi berupa satu gerakan saja, membutuhkan banyak frame untuk menyusunnya. Guna mendapatkan satu frame maka si pembuat harus men-*take* (mengambil) gambar objek satu kali dalam posisi atau pose yang berbeda (berdasarkan pengalaman peneliti mencoba membuat *stop motion*).

Stop motion, dalam perkembangannya tidak terbatas hanya menggunakan objek 3 dimensi (objek memiliki kontur panjang, lebar, dan kedalaman atau volume).

Objek yang bersifat 2 dimensi pun (objek memiliki kontur panjang dan lebar) juga bisa digunakan sebagai model animasi ini. Khusus untuk *stop motion* dengan

menggunakan tanah liat dan plastisin, sering disebut *clay animation.* Beberapa contoh hasil karya dnegan menggunakan *stop motion* adalah seperti film *King Kong* (1993) oleh Willis O'Brien, *Wallace and Gromit* (1989), *Chicken Run* (2000) oleh Aardman Animation, *The Nightmare before Christmas* (1993) oleh Tim Burton (www.ilmugrafis.com). Dan yang tayang di Indonesia yaitu *Shaun The Sheep*, serta video klip lagu ciptaan The Changcuters yang berjudul "Hijrah ke London".

2.2.3 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah

Kompetensi inti merupakan operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills* (Mulyasa 2014:174).

Capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi dasar-kompetensi dasar yang dikelompokkan menjadi empat. Ini sesuai dengan rumusan kompetensi inti yang didukungnya, yaitu dalam kelompok kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan (Mulyasa 2014: 175).

Berikut adalah KI dan KD bahasa Arab kelas XI semester 1 yang akan diteliti oleh peneliti :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4 Tabel KI dan KD Bahasa Arab Kelas XI Semester 1

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mnat untuk memecahkan	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Melafalkan kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام baik secara lisan maupun tertulis. Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik: آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Bersambung…

Lanjutan…

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik: آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks. 4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks. 4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berikut ini adalah simpulan dari penjabaran penelitian dan pengembangan (R&D) berjudul *Pengembangan Stop Motion Video sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI*, yang meliputi:

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media menunjukkan bahwa guru dan siswa menghendaki media yang berisi tujuh komponen, yaitu petunjuk, KI/KD, kosakata, bacaan, tata bahasa, evaluasi, dan profil.
2. Prototipe media berupa *software* yang dapat dijalankan menggunakan komputer yang dapat dijalankan menggunakan komputer jenis apapun tanpa koneksi internet.
3. Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk media dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini sesuai dan baik dalam aspek rekayasa perangkat lunak, komunikasi, audio, visual, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, maupun kelayakan kontekstual. Saran dan masukan dari para ahli dan praktisi meliputi: (a) perhatian pada karakteristik bahasa Arab yang digunakan di dalam media, termasuk pemberian *syakal* pada bacaan, (b) perlu adanya audio yang mendukung, seperti musik pengiring atau pun lainnya, dan (c) penyesuaian warna dan jenis huruf.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Hasil uji coba menyatakan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji coba hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa membuat karangan dibantu dengan soal yang ada menunjukkan t hitung 54,23 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 21,35. Semuanya jatuh di daerah penerimaan Ha, sehingga Ha diterima. Adapun t tabel 1,711 jatuh pada penerimaan Ho, sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama. Selain dari kedua uji tersebut, hasil analisis SWOT juga menunjukkan bahwa media tersebut efektif untuk keterampilan menulis, karena dinilai lebih banyak memiliki kelebihan dibandingkan dengan produk lama, di antaranya yaitu: (a) dapat digunakan dalam keadaan apapun, asalkan menggunakan PC, (b) materi lebih banyak, (c) warna yang digunakan lebih bervariasi, dilengkapi dengan gambar dan *backsound*, dan (d) biaya yang diperlukan lebih sedikit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya pengembangan media serupa sehingga dapat menambah pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menarik, menyenangkan, dan efektif. Pengembangan media *Stop Motion Video* tidak hanya pada keterampilan menulis saja, namun juga pada keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejauh ini baru sampai pembuatan produk dan pengujiannya terhadap peningkatan keterampilan menulis pada

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

satu tema dan di satu sekolah, sehingga memungkinkan kepada pihak lain seperti mahasiswa/peneliti lain untuk dilakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda.

3. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan media ini sebagai media penunjang dan membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dan sebagai rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakata: Gava Media.

Effendi, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Ghulayaini, Mushthafa. 2006. *Jami' ad-Durus al-'Arabiy*. Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah.

Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.

Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Mustafa, Tarya Nurul. 2011. *Mudah dan Cepat Menguasai Tata Bahasa dan Percakapan Bahasa Arab*. Bandung:

Sadiman, Arif S. dkk. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiyadi, Bambang. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shalahuddin, M. Rosa, A.S. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudijono. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

----- 2014. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. *al-Maharah al-Lughowiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*. Riyadh: Darul Muslim.

Yusuf, Ismail Sobri Muhammad. 2008. *من الوسائل التعليمية إلى تكنولوجيا التعليم*. الرياض. مكتبة

Skripsi

Asyhar, Dani Salisatul. 2012. *Penggunaan Compact Disc (CD) Pembelajaran Stop Motion Video Animation* sebagai Media Pembelajaran Materi Gerak pada Tumbuhan di SMP 2 Bukateja. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Istikomah, Baeti. 2014. *Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara Tahun 2014*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Lutfiyatun, Eka. 2015. *Pengembangan Media Game Edukasi Berbasis Adobe Flash CS5 pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VIII MTs*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nugroho, Rachmat Agung. 2016. *Media Pembelajaran Gambar dengan Animasi Stop Motion pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bukitkemuning Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sulastri. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video pada Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas VIII MTs*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yakin, Ainul. 2015. *Pengaruh Media Stop Motion Video terhadap Pemahaman Konsep Hidrologi Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gununggangsir II Beji Pasuruan.* Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Artikel dan Jurnal Ilmiah

Mahliatussikah, Hanik. 2010. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk SMA (Analisis Tujuan dan Materi Ajar)*. Malang: al-Ittijah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG